**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA**

**TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN**

**Kiki Rizki Amelia**

Pendidikan Agama Islam, STIT Islamic Village Tangerang

Email: [kikirizkiamelia88@gmail.com](mailto:kikirizkiamelia88@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
| Received : Maret, 2021. | Accepted: April, 2021. |
| Published: Mei, 2021. | |

**ABSTRACT**

The purpose of this research was to find out how the implementation influence of adiwiyata school program against the students care behaviors. This research is a quantitative research. The population in this research were all students of SMPIT Insan Madani Sindang Jaya Tangerang. Data collection techniques using observation, questionnaires, interviews and documentation. The sample in this research used a random sampling technique that every student in the population had the same opportunity to be sampled and obtained 41 samples. There are the results of this research, there was obtained from the results of the correlation coefficient rcount of 0.621> rtable 0.316 with the effect of the Implementation of the Adiwiyata School Program on Environmental Care Behavior of 38.5%.

Keywords: Adiwiyata School, Behavior, Enviromental Care

***ABSTRAK***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPIT Insan Madani Sindang Jaya Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu setiap siswa dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel dan diperoleh 41 sampel. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam Penerapam Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan. Hal tersebut diperoleh dari hasil koefisien korelasi rhitung sebesar 0,621 > rtabel 0,316 dengan pengaruh Penerapan Program Sekolah Adiwiyata terhadap Perilaku Peduli Lingkungan sebesar 38,5%.*

*Kata Kunci: Sekolah Adiwiyata, Perilaku, Peduli Lingkungan*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini bukan lagi merupakan sebuah kewajiban di Indonesia dengan program wajibnya sembilan tahun belajar. Akan tetapi, saat ini pendidikan sudah berganti menjadi sebuah kebutuhan di masayarakat bukan lagi hanya sebuah kewajiban belaka. Pendidikan merupakan kegiatan sosial yang mempunyai kegunaan mengubah keadaan suatu masyarakat agar kelak menjadi lebih baik.

Pendidikan tidak hanya sekadar membuat siswa menjadi pribadi yang taat, patuh, sopan, hormat, jujur, berjiwa sosial dan lainnya. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan untuk siswa agar siswa mampu menstimulasi diri agar kemampuan serta perannya meningkat sebagai individu dan anggota dalam suatu masyarakat.

Dunia pendidikan saat ini sudah mengalami berbagai perkembangan yang pesat, salah satunya dalam hal lingkungan pendidikan di mana banyak sekolah menerapkan program Adiwiyata. Sekolah Adiwiyata saat ini menjadi hal baru pada zaman globalisasi. Hal itu menuunjukkan tingkat kemajuan, peradaban suatu angkatan. Hal itu juga menjadi kenyataan bahwa lazimnya manusia dalam perkembangannya selalu menuju ke arah naik dan membina kehidupan yang lebih baik sempurna (Chomaidi dan Salamah, 2010: 2).

Masalah yang terdapat pada lingkungan adalah masalah yang tumbuh dari manusia itu sendiri, oleh karena itu penyelesaiannya diselesaikan oleh perilaku manusia dalam lingkungannya. Untuk melahirkan manusia yang mempunyai rasa peduli serta keramahan pada lingkungan, dibutuhkan seorang pendidik didalamnya. Salah satu cara dalam menciptakan manusia yang memiliki perilaku peduli terhadap lingkungan adalah melalui jalur pendidikan. Dengan dimulai dari pendidikan di sekolah tempat siswa mendapatkan pembelajaran, kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus yang kemudian akan menjadi pembiasaan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan mempunyai fungsi internal dan eksternal. Fungsi internal sekolah yaitu lembaga sosial, pusat kebudayaan, dan pusat pendidikan formal. Fungsi eksternal sekolah yaitu berpartisipasi dalam membantu masyarakat dan keluarga mengenai penyelenggaraan pendidikan nonformal dan informal (Syafril dan Zen, 2017: 93). Diharapkan dengan pendidikan di sekolah, perilaku peduli lingkungan sedari dini dapat tercipta dalam memelihara sumber daya alam dan menghargai lingkungan serta menjadi pembiasaan bagi siswa untuk menumbuhkan kesadaran yang tinggi dalam mencintai lingkungannya.

Pembiasaan atas perilaku peduli lingkungan salah satunya dari menciptakan suatu sekolah yang ramah terhadap lingkungan dengan program sekolah adiwiyata. Melalui bekal dari pembiasaan tersebut diharapkan siswa dapat mencintai, menjaga, dan memiliki perilaku peduli yang tinggi terhadap lingkungannya, dimana pun ia berada.

Program adiwiyata adalah suatu proses pembentukan perilaku dan sikap yang peduli lingkungan (Shinta, 2019: 72). Program adiwiyata mempunyai tujuan yang mengarah pada upaya pelestarian lingkungan hidup. Program adiwiyata sesuai dengan konsep Islam yang selalu menjaga akan kebersihan, sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw.:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِلْيَاسَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَال سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَنَظِّفُوا

Artinya :“ Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir Al 'Aqadi telah menceritakan kepada kami Khalid bin Ilyas dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian, ”. (HR. At- Turmudzi no. 2723)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Islam sangat menjaga akan pentingnya kebersihan terutama kebersihan lingkungan. Dengan berperilaku peduli terhadap lingkungannya maka akan menimbulkan lingkungan yang bersih, indah dan sehat. Nilai-nilai peduli lingkungan pada Islam sesuai dengan program adiwiyata yang memiliki tujuan membentuk lingkungan yang baik yang mengupayakan penyelamatan lingkungan.

**METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian *library research* dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan. Sumber-sumber tersebut didapat dari karya yang ditulis oleh intelektual dan ahli yang berkompeten tentang pendidikan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adiwiyata memiliki arti sebagai lingkungan yang baik, diperoleh seluruh ilmu pengetahuan, etika serta aturan yang menjadi pedoman seseorang kepada terwujudnya kesejahteraan hidup yang menuju pada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Tim Adiwiyata, 2011: 3). Program adiwiyata bertujuan menciptakan keadaan ideal untuk sekolah agar menjadi tempat pembelajaran sekaligus penyadaran bagi siswa sehingga bisa ikut bertanggung jawab mengenai upaya dalam menyelamatkan lingkungan. Tujuan sekolah adiwiyata adalah penanaman nilai pro-lingkungan hidup pada siswa. Pro-lingkungan hidup adalah perilaku yang berkelanjutan untuk peduli, merawat dan memperbaiki lingkungan hidup tempat seseorang hidup (Shinta, 2019: 15).

Menurut Azwar dalam Triwardani dan Sarmini (2013: 472) perilaku peduli terhadap lingkungan adalah sikap berinteraksi dalam merasakan, memahami dan berperilaku kepada suatu objek. Perilaku peduli terhadap lingkungan merupakan kecakapan dalam memilih mengenai tindakan dalam merespons berdasarkan perangsang dorongan hati.

Menurut Astuti (2016: 6-7) indikator kepedulian lingkungan bagi siswa yaitu peduli lingkungan sekitar, pengelolaan sampah, pemanfaatan air, dan pemanfaatan energi.

1. Pemanfaatan Energi

Energi listrik dibutuhkan oleh manusia untuk melaksanakan aktifitas, yaitu beberapa diantaranya untuk mengoperasikan segala macam alat elektronik, untuk penerangan pada malam hari, dan sebagainya. Dengan meningkatnya penduduk di Indonesia, kebutuhan terhadap energi listrik semakin meningkat. Di lain hal, sumber daya yang dipakai dalam membangun energi listrik makin sedikit ketersediaannya dan tingginya anggaran pengadaan listrik. Karenanya, dibutuhkan usaha untuk menghemat pemakaian listrik agar sumber pemasok listrik tidak cepat berkurang. Cara-cara dalam mengirit energi listrik, diantaranya alat-alat elektronik yang tidak digunakan dimatikan, dan pada siang hari memanfaatkan sinar matahari untuk sumber penerangan.

1. Pemanfaatan Air

Saat ini, di permukaan bumi keberadaan sumber air terbatas jumlahnya. Beberapa daerah di Indonesia saat musim kemarau tidak memiliki sumber air yang cukup dan bisa terjadi kelangkaan sumber air. Sekitar 70% permukaan bumi adalah air, hanya 2,5% sumber air tawar dan yang bisa digunakan manusia hanya 1% dari air tawar tersebut. Keterbatasan air membuat manusia harus memanfaatkan air secara bijak.

1. Pengelolaan Sampah

Setiap hari manusia menghasilkan sampah dan dari hal tersebut diketahui bahwa kehidupan manusia tidak dapat lepas dari masalah sampah. Untuk mengatasi masalah sampah diperlukan peran serta masyarakat melalui perliaku pro lingkungan, yaitu dengan cara sampah di daur ulang atau mengurangi sampah yang didapatkan. Mendaur ulang sampah adalah salah satu cara dalam mengelola sampah yang ada. Sampah yang didaur ulang menjadi barang kerajinan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Sampah dedaunan bisa diolah seperti pupuk/kompos, sampah sayur/buah serta sisa makanan dapat dimanfaatkan kembali menjadi makanan ternak.

1. Peduli Lingkungan Sekitar

Diantara peduli lingkungan sekitar adalah berpartisipasi dalam aktivitas kerja bakti dalam lingkungan. Budaya kerja bakti merupakan budaya yang sejak lama sudah ada di Indonesia. Kerja bakti diartikan melaksanakan pekerjaan dengan bersama-sama demi menggapai suatu tujuan bersama. Kerja bakti adalah pengamalan suatu kewajiban dalam anggota masyarakat yang lebih mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadinya (Badan Pusat Statistik, 2013: 35-119).

**Analiysis**

1. **Uji Analisis Regresi**

Tabel 1.1

Output Analisis Regresi Sederhana

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel | Koefisien |
| X | 0,965 |
| Konstanta | -5,488 |
| T hitung | 4,946 |

Pada hasil tersebut didapat nilai konstanta di kolom *B* dan persamaan regresi yaitu:

*Y* = *a* + *bX*

*Y* = -5,488 + 0,965*X*

Perilaku peduli lingkungan = -5,488 + 0,965 (penerapan program sekolah adiwiyata)

Pada persamaan tersebut didapat nilai koefisien X yaitu 0,965. Jika nilai Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) naik 1 poin, maka nilai Perilaku Peduli Lingkungan (Y) naik sebesar 0,965. Nilai konstanta persamaan regresinya yaitu -5,488 yang artinya apabila nilai Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) adalah 0 (nol), maka nilai Perilaku Peduli Lingkungan (Y) adalah -5,488.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 1.1 pada tabel *coeffecients* didapat nilai signifikansi 0,000<0,05, dan disimpulkan yaitu Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) memiliki pengearuh pada Perilaku Peduli Lingkungan (Y). Kolom *t*  diketahui nilai thitung sebesar 4,946 > ttabel 2,023, dan disimpulkan yaitu variabel Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Peduli Lingkungan (Y).

Sehingga secara keseluruhan, penerapan program sekolah adiwiyata (X) terhadap perilaku peduli lingkungan (Y) siswa di SMPIT Insan Madani memiliki pengaruh yang merupakan hasil dari penghitungan analisis regresi sederhana.

1. **Uji Korelasional Variabel X dengan Y Menggunakan Product Moment**

Tabel 1.2

Output Uji Korelasional

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel | Koefisien |
| r | 0,385 |
| rhitung | 0,621 |

Tabel 1.3

Interpretasi Koefisien Korelasi X terhadap Y

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Korelasi | rhitung | Nilai Interpretasi | Keterangan |
| X terhadap Y | 0,621 | 0,60 - 0,799 | Kuat |

Berdasarkan analisis menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21.0*, didapat koefisien korelasi variabelX terhadap variabelY yaitu 0,621. Tabel 4.10 nilai rhitung berada diantara 0,60 – 0,799, maka koefisien korelasi masuk ke dalam kategori kuat dengan nilai positif.

Hipotesis Penelitian:

Ha: Ada pengaruh yang positif antara penerapan program sekolah adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif antara penerapan program sekolah adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa.

Maka disimpulkan yaitu Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh yang positif antara Penerapan Program Sekolah Adiwiyata terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SMPIT Insan Madani Sindang Jaya Tangerang karena nilai rhitung 0,621 > rtabel 0,374.

1. **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan pada tabel 1.2 kolom *R Square* diperoleh nilai 0,385. Nilai tersebut digunakan untuk melihat berapa nilai pengaruh penerapan program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa, dengan memakai rumus:

*KD* = *r2* x 100%

= 0,385 x 100%

= 38,5%

Dari penghitungan di atas, diketahui nilai pengaruh penerapan program sekolah adiwiyata terhadapa perilaku peduli lingkungan siswa adalah 38,5%.

1. **Uji Normalitas**

Tabel 1.4

Output Uji Kolmogorov-Smirnov

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,879 |

Pada tabel di atas didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dan dibandingkan dengan 0,05 yaitu taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusanmenggunakan kriteria pengujian yaitu:

1. Nilai residual tidak berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05.
2. Nilai residual berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi 0,879 > 0,05, jadi disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

1. **Uji Linearitas**

Tabel 1.5

Output Uji Linearitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | F | Sig. |
| Deviation from Linearity | 0,648 | 0,833 |

Berdasarkan tabel 1.5 di dapat hasil *Sig. Deviation from Linearity* = 0,648 dengan tingkat signifikansi 0,833. Untuk dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian, yaitu:

1. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil tersebut didapat nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05, jadi kesimpulannya ada pengaruh yang linear antara penerapan program sekolah adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan.

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis di atas ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) terhadap Perilaku Peduli Lingkungan (Y). Hasil tersebut didapat dengan melihat pada data yaitu korelasi rxy sebesar 0,621. Koefesien determinan (KD) X terhadap Y yaitu 0,385 atau setara 38,5%

Uji korelasional dilakukan dengan korelasi *Product Moment* taraf signifikansi 5%. Hasil penghitungan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21.0* diperoleh nilai rhtung = 0,621 dan rtabel = 0,316.

Dari hasil perhitungan rhitung > dari rtabel dan disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu r2 = 0,385 atau 0,385 x 100% = 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku peduli lingkungan dipengaruhi oleh penerapan program sekolah adiwiyata sebesar 38,5% sedangkan 61,5% dilihat dari variabel-variabel lain yang tidak di bahas di penelitian ini.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data yang dianalisis di atas membuktikan terdapat pengaruh antara Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) terhadap Perilaku Peduli Lingkungan (Y). Dari perhitungan memakai software IBM SPSS Statistics 21.0 didapat rhtung = 0,621 dan rtabel = 0,316 dan persamaan Y = -5,488 + 0,965X.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) dengan Perilaku Peduli Lingkungan (Y). Mengartikan jika nilai Penerapan Program Sekolah Adiwiyata (X) naik 1 poin, membuat naiknya nilai Perilaku Peduli Lingkungan (Y) sebesar 0,965.

.

Dari hasil tersebut rhitung > dari rtabel (0,621 > 0,316) diambil kesimpulan yaitu Ho ditolak dan Ha diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 38,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sekolah adiwiyata mempunyai pengaruh sebesar 38,5% dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan siswa.

**REFERENSI**

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, S. W. (2016). Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata (Studi di SMP Negeri 7 Yogyakarta). *Kumpulan abstrak hasil penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016*, hlm. 29. Jurnal UNY.

Badan Pusat Statistik. (2013). *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Chomaidi & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Hasan, I. M. (2014). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

*Ensiklopedi Kitab 9 Imam Hadits*. (2020). Diperoleh 24 Juli 2020, dari <http://www.infotbi.com/hadis9/cari_hadist.php?imam=tirmidzi&keyNo=2723&x=0&y=0>

Meyzilia, A. (2015). *Hubungan Antara Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata dengan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang.*

Syafril & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.

Shinta, A. (2019). *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Best Publisher.

Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Triwardani, R. & Sarmini. (2013). Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah Di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2013/03(01)*, 472.